

# Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Dalam Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah Sabilal Al Muhtadin

M. Khalilullah<sup>1</sup>, Subhan<sup>2</sup>, Rian Vebrianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

## ABSTRACT

A teacher is a key component in the educational system. The technology is developing every time. If a teacher does not keep up with the current development, the teacher will be left behind and the learning process will certainly be abstract. Therefore, the community service team conducts a workshop in improving the teacher's competence in Islamic school especially in developing the ICT-based teaching material. A media or the teaching material also becomes an important component in facilitating the success of the significant and effective teaching and learning process for students. This community service was conducted in a private Islamic school that was Madrasah Tsanawiyah Sabilal Al Muhtadin. It was done by assisting them in the form of a workshop. From the workshop that has been conducted, the result of an evaluation by the participants showed that the participants were very satisfied with the community service program and they wished that many similar programs will be conducted in a hands-on way. In the implementation, the participants were also satisfied with the knowledge and the skills owned by the lecturer as the executor of the community service program. The government and the stakeholders are expected to be able to connect and cooperate with the lecturers in achieving good cooperation between school, university, and department of education. Thereby, such programs will not be wasted and the participant can get the benefits.

**Keywords:** Workshop, Islamic School Teacher, Teaching Material, ICT

Open Access | URL: <https://ejournal.anotero.org/index.php/tasnim>

---

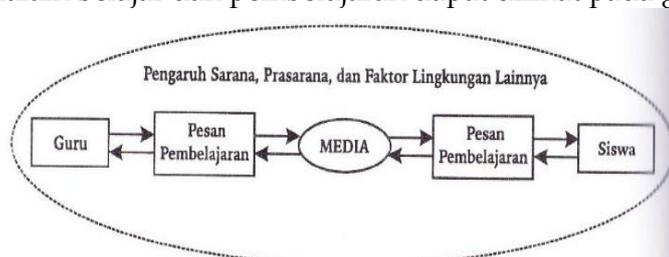
<sup>2</sup> Corresponding Author: Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; Jl. H.R. Soebrantas KM. 15,5, Pekanbaru, Riau; Email: [rian.vabrianto@uin-suska.ac.id](mailto:rian.vabrianto@uin-suska.ac.id)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dibidang pendidikan memberikan pengaruh yang sangat positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Masuknya teknologi di bidang pendidikan melahirkan beragam media berbasis teknologi dalam pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran yang canggih tersebut tentunya sangat berguna bagi Perguruan Tinggi dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu, karena salah satu Misi Pendidikan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah “meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi”, dan sasaran strategisnya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi adalah Multimedia. Multimedia merupakan media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia interaktif.

Pembelajaran dengan multimedia bisa menjadi suatu alat yang menjembatani antara ilmu pengetahuan dengan peserta didik, Karena dengan menggunakan multimedia peserta didik mendapatkan proses pembelajaran yang hampir sama dengan proses pembelajaran yang didapat saat bersama seorang guru. Meskipun multimedia tidak dapat menggantikan peranan guru sepenuhnya, akan tetapi multimedia dapat mendampingi guru dan menggantikan perannya untuk sementara saat proses pembelajaran berlangsung. Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar. Melalui multimedia mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak lagi terfokus pada teks dari buku semata mata tetapi lebih luas dari itu. Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran, sehingga mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang optimal, dan mengembangkan proses pembelajaran yang lebih dinamis dan bermutu.

Dalam buku karangan Abdorrakhman Ginting disebutkan ada delapan manfaat media dalam penyelenggaraan belajar dan pembelajaran yaitu: 1) penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, b. Proses instruksional lebih menarik, c. Proses belajar lebih interaktif, d. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi, e. Kualitas belajar dapat ditingkatkan, f. Proses belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja, g. Meningkatkan sikap positif mahasiswa terhadap proses dan bahan belajar, h. Peran pengajar dapat berubah ke arah positif dan produktif. Di samping itu, media secara tidak langsung dapat dijadikan sebagai skenario yang mengarahkan jalannya proses belajar dan pembelajaran sebagaimana direncanakan., serta j. Bahan Ajar dapat disiapkan sebelumnya sehingga dapat lebih disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. (Gintings, 2018). Sehingga Ginting menjelaskan kedudukan media dalam belajar dan pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Kedudukan Media**

Sedangkan Wina Sanjaya (2009) menjelaskan fungsi dan manfaat media pembelajaran secara khusus adalah untuk: 1) menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, 2) memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu, dan 3) menambah gairah dan motivasi belajar. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah untuk menangkap suatu objek, memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu, dan menambah gairah serta, serta motivasi belajar.

Selain hal di atas, penggunaan multimedia juga memberikan peranan penting dalam menciptakan rasa senang dan suasana kondusif bagi peserta didik dalam belajar. Hal ini akan menambah motivasi mereka selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Ironisnya kecanggihan teknologi pendidikan ini belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh para tenaga pendidik karena masalah gagap teknologi, atau alasan kerumitan mempersiapkan Bahan Ajar dengan menggunakan multimedia, atau faktor keengganan keluar dari zona nyaman dalam menyajikan pembelajaran. Sehingga banyak tenaga pengajar yang kurang mampu menyajikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran cukup efektif dalam memusatkan perhatian terhadap materi yang diajarkan dan efektif pula dalam meningkatkan pemahaman mereka. Asumsi peneliti, jika materi perkuliahan dirancang dan dikembangkan dalam pembelajaran multimedia, maka mahasiswa akan begitu mudah menyerap materi perkuliahan, sehingga target perkuliahan akan tercapai dengan maksimal (Jamaludin dan Zaitun 2003)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian dengan judul **“Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah Sabilal Muhtadin Tembilahan”**

## METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini merupakan *Participatory Action Research (PAR)* yang melibatkan peserta pengabdian aktif dalam menghasilkan dan mencapai tujuan pengabdian. Instrumen yang di berikan telah divalidasi dan nilai oleh pakar berupa instrumen kuisioner. Peserta Pengabdian dan penelitian adalah para guru di sekolah Madrasah tsanawiyah Sabila Al Muhtadin. Kegiatan ini meliputi: Sosialisasi pelaksanaan pengabdian, rekrutment peserta, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dan rencana tindak lanjut. Data hasil instrumen dianalisis dengan SPSS 22 berkaitan tanggapan dan evaluasi pelaksanaan. Data dianalisis secara Deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Peserta Pengabdian

Dalam Pengabdian ini melibatkan 16 orang guru-guru Madrasah Tsanawiyah Sabilal AL Muhtadin di tembilahan seperti pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Profil Profil Peserta Pengabdian**

Aspek		Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Lelaki	5	31,3
	Perempuan	11	68,8
	Total	16	100,0
Status Kepegawaian	PNS	6	37,5
	GTY	7	43,8
	Honoror	3	18,8
	Total	16	100,0
Umur	20-25	1	6,3
	31-35	3	18,8
	36-40	7	43,8
	41-45	5	31,3
	Total	16	100,0
Lama Bertugas	5-10 Tahun	2	12,5
	> 11 Tahun	14	87,5
	Total	16	100,0
Jabatan Disekolah	Kepala Sekolah	1	6,3
	Wali Kelas	4	25,0
	Guru Bidang Studi	11	68,8
	Total	16	100,0
Status Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	15	93,8
	Belum Sertifikasi	1	6,3
	Total	16	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa profil peserta pengabdian berdasarkan total peserta yaitu 16 orang yang terdiri daripada sebanyak 5 orang guru lelaki dan 11 orang guru perempuan, dengan status kepegawaian sebanyak 6 orang PNS, 7 Orang GTY dan sisanya 3 orang guru masih honor. Dari Sisi umur peserta beraneka ragam dan tentunya dilihat dari lamanya pengabdian sudah lebih dari lima tahun malahan telah ada yang sudah mengabdikan lebih dari 11 tahun. Kemudian dilihat dari jabatan guru disekolah dalam pendampingan workshop ini diketahui sudah beranekaragam ada kepala sekolah, guru bidang studi dan wali kelas. Hal ini semoga dapat difahami secara lengkap oleh satu kesatuan sekolah. Terakhir dilihat dari sertifikasi guru sudah hampir semuanya tersertifikasi yaitu hanya 1 orang guru saja yang belum tersertifikasi. Hal ini bermakna bahwa guru-guru di madrasah sabilal al muhtadin harus memiliki berbagai keterampilan serta menjalankan proses pembelajaran yang profesional.

Dalam pengabdian ini, instrumen angket terdiri dari pernyataan likert tertutup. Yang terdiri atas 10 pernyataan yang perlu dinilai oleh para peserta dalam pengabdian workshop ini. Secara garis besar para peserta sangat semangat dan aktif berkomunikasi dengan narasumber dan membuka wawasan peserta dalam menyediakan bahan ajar yang baik yang berbasis ICT ditandai dengan para guru telah memiliki beberapa aplikasi yang termasuk Web 2.0 serta handphone para peserta sudah ditandai dengan berbentuk gadget android yang telah terintegrasi dengan kemudahan informasi yaitu internet. Dari segi kepiawaian penggunaan laptop para peserta sudah biasa menggunakannya dan dalam pendampingan semua peserta membawa laptop dan perlengkapan lain.

Adapun kesan peserta pengabdian terhadap kegiatan ini adalah seperti pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Kesan Program PkM**

Pernyataan	N	Mean	Std. Deviation	Tahap
Kepuasan Anda terhadap sosialisasi Program	16	4,94	0,250	Sangat Baik
Kepuasan anda terhadap jenis kegiatan PKM yang dilaksanakan	16	4,94	0,250	Sangat Baik
Kepuasan anda terhadap kesesuaian jenis kegiatan PKM dengan kebutuhan kelompok	16	4,44	0,512	Sangat Baik
Kepuasan anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh dosen pelaksana kegiatan PKM	16	4,94	0,250	Sangat Baik
Kepuasan anda terhadap cara Dosen menyampaikan Materi	16	4,81	0,403	Sangat Baik
Kepuasan anda terhadap pengetahuan dan keterampilan yang anda peroleh setelah pelaksana kegiatan PKM	16	4,50	0,516	Sangat Baik
Kepuasan anda terhadap Manfaat jenis kegiatan PKM ini	16	4,56	0,512	Sangat Baik
Kepuasan anda terhadap ketepatan pemilihan jenis kegiatan untuk membantu memecahkan permasalahan kelompok	16	4,31	0,479	Sangat Baik
Kepuasan anda terhadap sikap dan prilaku dosen selama kegiatan PKM berlangsung	16	5,00	0,000	Sangat Baik
Kepuasan anda terhadap kedisiplinan dalam pelaksanaan kegiatan	16	4,75	0,447	Sangat Baik

Dari Tabel 2 diatas dapat dilihat bagaimana tanggapan peserta pengabdian terhadap pelaksana khususnya tim pengabdian dari UIN SUSKA RIAU, adapun hasilnya dapat diuraikan bahwa tahap kepuasan peserta pada pengabdian ini adalah sangat memuaskan dengan penilaian tertinggi pada item: kepuasan anda terhadap sikap dan prilaku dosen selama kegiatan PKM berlangsung dan kepuasan anda terhadap kedisiplinan dalam pelaksanaan kegiatan (min = 5). Untuk itu perlu dilaksanakan khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan guru-guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS). Secara umum pandangan dari para peserta dari kesan mengikuti kegiatan ini yaitupara mahasiswa sangat merespon sekali dengan adanya kegiatan ini dan berharap kedepan diusahakan lebih rutin lagi di adakan kegiatan ini, guna meningkatkan profesionalisme guru, selain itu selama mengikuti pelatihan ini bagi peserta sangat membantu bagi nya yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.

Kegiatan ini dikelola dengan baik dan memberikan pemahaman dan ilmu baru dan nara sumber yang dihadirkan sangat menguasai materi yang disajikan yang dapat dilihat seperti pada Gambar 1,2 dan 3:



**Gambar 2. Pemberian Arahan Pengabdian**



**Gambar 3. Pemberian Materi**



**Gambar 4. Foto Bersama**

## **SIMPULAN**

Kenyataan dilapangan seorang guru sangat terbatas untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuannya dalam mengikuti worksop atau pelatihan pelatihan. Selain kurangnya perhatian, wilayah tembilah merupakan wilayah yang jauh dari perkembangan dan perhatian karena letak yang begitu jauh ditambah biaya tranportasi. Dalam pengabdian ini, melibatkan guru-guru yang sudah tersertifikasi sehingga keterampilan dan pengetahuan harus terus di kembangkan . Perlu kerjasama yang baik untuk seluruh instansi dan sistem pendidikan yang ada di lingkungan kementerian pendidikan sehingga program program yang positif seperti ini dapat dilaksanakan dengan baik di kemudian hari dan dapat disebarluaskan keseluruh pelosok atau desa desa di kabupaten dan provinsi Riau ini. Seperti halnya di Tembilahan ini memerlukan waktu tempuh yang lama sekitar 6 jam dari pekanbaru setelah itu, posisi letak tembilahan yang ujung nya Riau perlu dilaksanakan berbagai pengabdian dan pelatihan di sana.

## REFERENSI

- Abdorrahkman Gintings. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Azhar Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Wali Perss.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat. 2009).
- F. I. Pendidikan, "Pengembangan Dan Evaluasi Multimedia Pembelajaran Oleh I Gede Wawan Sudatha \* A. Pendahuluan, 1980.
- Hartono, *Metodologi Pengabdian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011)
- Jamaluddin Harun & Zaidatun Tasir. 2003. *Multimedia dalam Pendidikan*. Bentong: PTS Publications.
- M. D. Flash and D. A. N. Mysql, "Pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis multimedia dengan flash, php, dan mysql,".
- M. Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Vebrianto, Radjawaly Reri Kamisah Osman.(2016). Biomind Portal For Developing 21st Century Skills And Overcoming Students' Misconception In Biologi.

### Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2020 M. Khalilullah, Subhan, Rian Vebrianto

Published by Lembaga Anotero Scientific Pekanbaru